

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: “Menuntut ilmu wajib bagi setiap umat Islam laki-laki maupun perempuan”. (HR. Al-Baihaqi, Ath-Thabrani, Abu Ya’la, Al-Qudhai, dan Abu Nu’aim Al-Ashbahani).<sup>1</sup>

Dari hadits di atas dapat disimpulkan bahwa menuntut ilmu atau belajar merupakan suatu keharusan bagi setiap manusia. Karena dengan belajar, seseorang bisa berubah dari tidak tahu menjadi tahu. Selain itu dengan belajar, akhlak atau tingkah laku seseorang bisa berubah dari buruk menjadi baik (perubahan tingkah laku). Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran. Seorang telah belajar kalau sudah terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya.<sup>2</sup>

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan antara guru dan anak didik inilah yang melahirkan interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan ajar yang

---

<sup>1</sup>Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Anizah, 2012), hlm. 7

<sup>2</sup>Arif S Sadiman dkk, *Media Pendidikan (pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3

ada.<sup>3</sup> Seorang guru seharusnya sudah menyadari apa yang seharusnya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik mencapai. Di sini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik. Suasana belajar yang tidak menyenangkan bagi anak didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Anak didik gelisah dan mudah jenuh adalah hasil dan suasana belajar yang kurang harmonis. Hal ini bisa disebabkan guru kurang menguasai bahan ajar, penggunaan metode yang monoton, jarang menggunakan media dan sebagainya.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar.<sup>4</sup>

Di dalam kegiatan belajar mengajar, anak didik adalah sebagai subjek dan objek dalam kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup> Karena itu, inti dan proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika anak didik berusaha secara

---

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 37

<sup>4</sup>Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), hlm. 1

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.* hlm. 38

aktif dalam proses pembelajaran dan guru selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Quran dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Adapun tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits adalah agar peserta didik gemar membaca Al-Quran dan Hadits dengan benar, mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, serta mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.<sup>7</sup>

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang diketahui bahwa proses pembelajaran Al-Quran Hadits terdapat beberapa kelemahan, yaitu:<sup>8</sup>

- a. Siswa terkadang bermain dengan teman sebangkunya pada saat proses belajar mengajar di kelas berlangsung.

---

<sup>6</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm. 116

<sup>7</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi*, hlm.116

<sup>8</sup> Firman, Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits, Palembang, *Wawancara*, 15 Desember

- b. Dalam proses pembelajaran di kelas guru cenderung menggunakan metode ceramah saja sehingga membuat siswa-siswi menjadi jenuh dan suasana proses pembelajaran kurang menyenangkan sehingga membuat siswa-siswi monoton.
- c. Siswa kebanyakan sudah dapat membaca dan menghafal surah-surah pendek, tetapi terdapat kelemahan pada permasalahan tajwidnya.
- d. Masih rendahnya hasil belajar siswa.
- e. Tingkat keberhasilan siswa tidak merata.
- f. Kurang aktifnya guru dalam menerapkan media dan metode yang inovatif di kelas, penyampaian materi hanya menggunakan media papan tulis.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits, guru harus mampu memilih metode, strategi, model, pendekatan dan media dalam proses pembelajaran. Guru harus kreatif dalam memilih media yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan tercapai terutama pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, karena dengan menggunakan media peserta didik tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran dan akan memperoleh hasil yang memuaskan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Media pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits terutama pada materi Surah Al-Humazah. Salah satu media yang tepat digunakan adalah media pembelajaran berbasis komputer.

Komputer adalah alat elektronik yang termasuk pada kategori multimedia.<sup>9</sup> Dalam proses pembelajaran, komputer dapat berfungsi sebagai *Computer Managed Instruction (CMI)* dan *Computer Assisted Instruksion (CAI)*.<sup>10</sup> Komputer yang berfungsi sebagai alat bantu tambahan dalam proses pembelajaran dapat berbentuk tutorial, latihan, simulasi dan permainan.

Kemudian peneliti mengadakan perbaikan dalam pembelajaran demi meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk memudahkan ruang lingkup pembahasan dalam penelitian maka peneliti memberi batasan permasalahan dari hasil analisis masalah diatas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadits. Solusi yang digunakan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti dengan persetujuan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang akan mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Berbasis Komputer dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang”.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

---

<sup>9</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 148

<sup>10</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang mungkin akan muncul dalam pokok masalah yang akan dibahas oleh penulis:

- a. Siswa terkadang bermain dengan teman sebangkunya pada saat proses belajar mengajar di kelas berlangsung.
- b. Dalam proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga membuat siswa-siswi menjadi jenuh dan suasana proses pembelajaran kurang menyenangkan sehingga membuat siswa-siswi monoton.
- c. Siswa kebanyakan sudah dapat membaca dan menghafal surah-surah pendek, tetapi terdapat kelemahan pada permasalahan tajwidnya.
- d. Masih rendahnya hasil belajar siswa.
- e. Tingkat keberhasilan siswa tidak merata.
- f. Kurang aktifnya guru dalam menerapkan media dan metode yang inovatif dikelas, penyampaian materi hanya menggunakan media papan tulis.

## 2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada masalah:

- a. Penggunaan media berbasis komputer, dengan menayangkan video bacaan surah Al-Humazah yang dibacakan oleh Muhammad Thaha.

- b. Hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang, yaitu kemampuan membaca dan menghafal surah Al-Humazah dengan kriteria penilaian tajwid, makhraj dan ketepatan hafalan.
- c. Mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan materi Surah Al-Humazah dengan SK “menghafal surah-surah pendek dengan baik dan benar” serta KD “membaca surah Al-Humazah dengan baik dan benar serta menghafal surah Al-Humazah dengan baik dan benar”

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang?
- c. Bagaimana pengaruh penggunaan media berbasis komputer dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang?

## **C. Tujuan dan Manfa'at Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penggunaan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang`
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media berbasis komputer dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

## 2. Manfa'at Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. secara teoritis, penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan media berbasis komputer dan hasil belajar siswa.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti sendiri, guru, dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang, sebagai bahan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.



#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Setelah penulis mengadakan studi literatur, ada beberapa karya tulis berupa skripsi yang membahas tentang media berbasis komputer dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits antara lain sebagai berikut:

Pertama, Fajri (2011) dalam skripsinya yang berjudul *Penggunaan Media Komputer Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Di MAN I Lubuk Linggau*. Berdasarkan penelitian yang beliau lakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media komputer kualitas pembelajaran dapat meningkat. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media komputer. Faktor pendukungnya antara lain; guru, kualitas komputer dan lingkungan yang kondusif. Adapun faktor penghambatnya antara lain; kemampuan guru, lingkungan serta kualitas komputer.<sup>11</sup>

Karya tulis di atas mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan judul yang penulis bahas. Adapun persamaannya adalah penggunaan media komputer. Sedarigkan perbedaannya adalah pada variabel Y, variabel Y pada skripsi Niswatul Lutfianajangkauannya lebih luas.

---

<sup>11</sup> Fajri, *Penggunaan Media Komputer Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Di MAN I Lubuk Linggau*, (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, 2011), hlm. 70.

Kedua, Aswan Masruri (2011) dalam skripsinya yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadis Materi Pokok Tajwid Melalui Pemanfaatan Media Komputer Dengan Perangkat Lunak Al Quran Digital V.3.1 Karya Sony Sugema Tahun 2004 (Studi Tindakan Kelas Mata Pelajaran Al Quran Hadits di Kelas IV MI Hidayatul Athfal Gedanganak Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011)*. Dalam skripsinya beliau menyatakan dengan penggunaan media komputer pada kompetensi dasar Memahami hukum bacaan idgam bigunnah, idgam bilagunnah dan iqlab pada siswa kelas IV MI Hidayatul Athfal Gedanganak Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun 2010/2011. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 62,40 pada kondisi awal menjadi 66,21 pada siklus I dan menjadi 79,96 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 6,10% dan kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 20,76% dan siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I- ada peningkatan sebesar 67,30% dan kondisi awal, siklus II meningkat 38,46% dan siklus I. Dan kondisi awal yang sudah tuntas hanya 25 siswa menjadi 46 siswa. Dengan demikian sebagian besar siswa kelas IV MI Hidayatul Athfal Gedanganak Ungaran Timur Kabupaten Semarang mengalami peningkatan hasil belajar pada kompetensi dasar Memahami hukum bacaan idgam bigunnah, idgam bilagunnah dan iqlab.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Aswan Masruri, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadis Materi Pokok Tajwid Melalui Pemanfaatan Media Komputer Dengan Perangkat Lunak Al Quran Digital V.3.1 Karya Sony Sugema Tahun 2004 (Studi Tindakan Kelas Mata Pelajaran Al Quran Hadits di Kelas IV MI Hidayatul Athfal Gedanganak Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011)*,” (Malang: IAIN Walisongo, 2011). (Online), <http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?Mod=browse&op=read&id=jtptiain-gd1-alwanmasru-53> 1830 Oktober 2014. hlm. 55

Karya tulis di atas memiliki banyak kesamaan dengan judul yang akan penulis bahas. Mulai dan kesamaan media hingga objek yang akan diteliti yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah. Perbedaannya adalah pada media yang digunakan, skripsi di atas menggunakan Al-Quran Digital sedangkan penulis menggunakan media komputer.

Ketiga, M. Septianda Utama (2012) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MTS Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Beliau menyatakan bahwa dengan penggunaan media *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas pada pembelajaran Al-Quran Hadits. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata tes formatif sebelum dilakukan penelitian sebesar 35,7%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 60,7% dan pada siklus II sebesar 100%.<sup>13</sup>

Penelitian di atas mempunyai kesamaan pada variabel Y yaitu hasil belajar dan mata pelajaran yang akan diteliti yaitu pelajaran Al-Quran Hadits. Sedangkan perbedaannya pada variabel X, penelitian di atas menggunakan media *card sort* sedangkan penulis menggunakan media komputer. Selain itu, terdapat juga perbedaan pada objek yang akan diteliti. Penelitian di atas meneliti siswa MTs sedangkan penulis meneliti siswa Madrasah Ibtidaiyah.

---

<sup>13</sup> Septianda Utama, *Pengaruh Penggunaan Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MTS Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*, (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, 2012), hlm. 54

Keempat, Siti Rochmatip (2010) dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Hasil Belajar Al-Quran 1-ladits Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Multicard Berpasangan Bagi Siswa Madrasah ibtidai ah Masdarul Ulurn Pemulutan*. Dan hasil penelitiannya beliau menyatakan berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di atas maka secara teoritik dan empirik dengan melihat aktifitas siswa pada sikius pertama mencapai 2.34 poin atau kategori kurang baik, sedangkan pada sikius kedua mencapai poin 3.22 atau kategori cukup baik. Kemudian nilai pada kondisi awal yang mengalami rata rata hanya mencapai nilai 45.50, sedangkan' setelah dilaksanakan penelitian pada sikius pertama mencapai nilai 60.68. yang mengalami kenaikan yang sangat berarti yakni mengalami kenaikan sebesar 33.36 %, sedangkan pada sikius kedua mencapai nilai rata-rata 71.31, dibandingkan dengan nilai pada kondisi awal mengalami kenaikan sebesar 56.72 %.<sup>14</sup>

Karya ilmiah di atas mempunyai kesamaan pada variabel Y yaitu hasil belajar dan juga memiliki kesamaan pada mata pelajaran yang akan digunakan yaitu sama-sama menggunakan mata pelajaran Al-Quran Hadits. Sedangkan perbedaannya terletak pada medianya. Penelitian di atas menggunakan multicard beipasangan sedangkan penulis menggunakan media komputer.

Kelima, Imam Jasmadi (2014) dalam skripsinya yang berjudul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Al-Quran Surat Pendek Pada*

---

<sup>14</sup> Siti Rochmatin, *Peningkatan Hash Belajar Al-Quran Hadits Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Multicard Berpasangan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan*, (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, 2010), hlm, 79.

*Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Menggunakan Media Al-Qalam Alqutan Digital (Pen) di Kelas III MI Al-Akbar II Tirtosari Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.* Beliau menyatakan dalam skripsinya bahwa kemampuan menghafal siswa meningkat seiring diterapkannya media Al-Quran Digital Pen. Hal ini terlihat dan peningkatan Hasil Hafalan siswa dalam tiap siklusnya. Pada siklus pertama rata-rata kemampuan hafalan siswa yaitu 58,9, siklus kedua rata-rata kemampuan hafalan siswa yaitu 65, dan siklus ketiga rata-rata kemampuan hafalan siswa yaitu 76,2. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima yaitu ada peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Quran surat pendek di Madrasah Ibtidaiyah Al-Akbar II Tirtosari Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin setelah menggunakan media *Al-Quran Digital pen*.<sup>15</sup> Karya tulis di atas mempunyai perbedaan yang mendasar dengan penelitian yang akan penulis bahas, tetapi memiliki sedikit kesamaan, yaitu pada bidang studi yang akan diteliti dan objek yang akan diteliti yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan. Penelitian di atas menggunakan media *Al-Quran Digital Pen* sedangkan penulis menggunakan media komputer.

Beberapa karya tulis di atas sedikit banyaknya memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Diharapkan dengan

---

<sup>15</sup>Imam Jasmadi, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Al-Quran Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Menggunakan Media Al-Qalam (Alquran Digital Pen) di Kelas III MI Al-Akbar II Tirtosari Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin*, (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 72.

adanya beberapa contoh penelitian di atas dapat memberikan gambaran dan arahan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian. Akhirnya penulis menyimpulkan akan melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Berbasis Komputer dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang”.

## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah landasan pemikiran untuk memperkuat penjelasan dalam pembahasan judul penelitian.

### **1. Media Berbasis Komputer**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسا نل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>16</sup> Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.<sup>17</sup> Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.<sup>18</sup> Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, *Op, Cit.*, hlm. 3

<sup>17</sup> Daryanto, *Op. Cit.*, hlm. 4

<sup>18</sup> Yudhi Munadi, *Op. Cit.*, hlm. 7

<sup>19</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran; Manual dan Digital Edisi Kedua*, (Bogor: Ghaiia Indonesia, 2013), hlm. 8

Dalam proses pembelajaran, komputer dapat berfungsi sebagai manager dalam proses pembelajaran atau dikenal dengan istilah *Computer Managed Instruction* (CMI) dan ada pula komputer yang berfungsi sebagai pembantu tambahan dalam belajar *Computer Assisted Instruction* (CAI), pemanfaatannya meliputi penyajian, dan latihan.<sup>20</sup>

Media pembelajaran berbasis komputer adalah cara penyampaian pelajaran dengan menggunakan sumber-sumber mikro prosessor.<sup>21</sup> Media pembelajaran berbasis computer adalah cara penyampaian pelajaran dengan menggunakan alat elektronika yang termasuk pada kategori multimedia.<sup>22</sup> Media pembelajaran berbasis computer adalah penyampaian materi ajar dengan menggunakan mesin yang dirancang khusus yang melakukan pekerjaannya secara otomatis.<sup>23</sup>

Media berbasis komputer yang digunakan peneliti adalah media yang berfungsi sebagai pembantu tambahan dalam proses pembelajaran atau *Computer Assisted Instruction* (CAI). Yaitu dengan cara menampilkan video pembacaan surah Al-Humazah yang dibacakan oleh Muhammad Thaha, dengan begitu video tersebut berfungsi sebagai *tutorial* dan *drill and practice*

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut

---

<sup>20</sup> Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, hlm. 96

<sup>21</sup> Cecep Kustandi, *Op. Cit.*, hlm. 67

<sup>22</sup> Yudhi Munadi, *Op. Cit.*, hlm. 148

<sup>23</sup> Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, hlm. 97

kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.<sup>24</sup> Ahmad Susanto mengartikan hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dan hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>25</sup> Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>26</sup>

Benyamin Bloom membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek yakni, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan presif serta gerakan interpretatif.<sup>27</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor.

---

<sup>24</sup>Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gernilang Press, 2014), hlm. 38

<sup>25</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 5

<sup>26</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22

<sup>27</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 22



### 3. Al-Quran Hadits

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Quran dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

Adapun tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits adalah agar peserta didik gemar membaca Al-Quran dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, serta mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.<sup>29</sup>

Materi yang akan dijadikan bahan penelitian adalah pelajaran Al-Quran Hadits untuk kelas III MI “Surah Al-Humazah” dengan Standar Kompetensi (SK):

3. Menghafal surah-surah pendek secara benar dan fasih”

Dan Kompetensi Dasar (KD):

3.1 Membaca surah Al-Humazah dengan benar dan fasih

3.2 Menghafalkan surah Al-Humazah secara benar dan fasih”.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Akmal Hawi, *Op, Cit.*, hlm. 116

<sup>29</sup>Akmal Hawi, *kompetensi.*, hlm. 116

<sup>30</sup>Choirul Fata, *Cinta Al-Quran dan Hadits Jilid 3 untuk Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 26

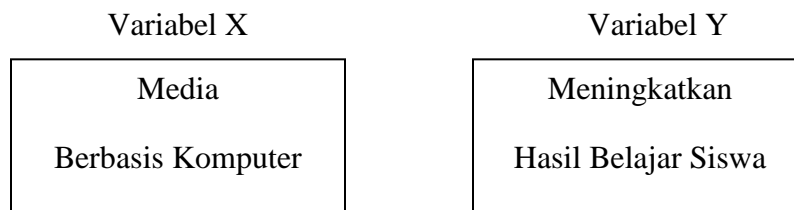
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٢﴾ حَسَبُ أَنْ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ﴿٣﴾ كَلَّا ﴿٤﴾  
لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ﴿٥﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ﴿٦﴾ نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ ﴿٧﴾ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى  
الْأَفْئِدَةِ ﴿٨﴾ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ﴿٩﴾ فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ﴿١٠﴾

## F. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti rnaksud maka peneliti akan menuliskan variabel dalam penelitian ini yaitu:



### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang di berikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

- Media berbasis komputer adalah alat elektronik yang termasuk pada kategori multimedia. Dalam proses pembelajaran, komputer dapat berfungsi sebagai *Computer Managed Instruction* (CMI) dan *Computer Assisted Instruksion* (CAI).

- b. Hasil belajar siswa adalah pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan proses belajar mengajar dan dapat diketahui setelah diadakan tes.

## **G. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teori diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis Komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis Komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian pengembangan (*research and development*). Selanjutnya, berdasarkan tingkat kealamiahannya metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi penelitian eksperimen, survei, dan naturalistik.<sup>31</sup>

Adapun penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian eksperimen *pre-experimental design* bentuk *one-group pretest-posttest design*. Dalam bentuk

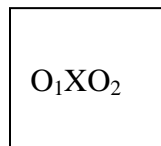
---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R dan D*, (Bandung: Aifabeta, 2011), hlm. 4

ini, kelas eksperimen diberikan pretest sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Desain Eksperimen



Keterangan:

$O_1$  = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

$X$  = *treatment* (pemberian perlakuan)

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 6x pertemuan, meliputi 1 kali *pretest* (sebelum diberi perlakuan), 4 kali *treatment* (pemberian perlakuan) dan 1 kali *posttest* (setelah diberi perlakuan). Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* di kelas III MI Az-Zahir Palembang.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

#### 1) Data kualitatif

Data kualitatif adalah berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain.<sup>32</sup> Data kualitatif yang dimaksud adalah proses belajar mengajar tentang penggunaan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dan apa saja faktor yang mendukung dalam penggunaan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.

2) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>33</sup> Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas III B sebelum dan setelah menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana yang menjadi objek penelitian tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Siswa dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III B pada mata pelajaran Al-Quran Hadits melalui tes yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>32</sup>Sugiono, *Op, Cit.*, hlm. 22

<sup>33</sup>Sugiono, *Penelitian.*, hlm. 13

Guru dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui keadaan siswa dan hasil belajar siswa.

- 2) Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, dan dokumen atau catatan-catatan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Kepala madrasah diperlukan untuk mengetahui keadaan guru, sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang, sedangkan dokumen diperlukan untuk melihat hasil belajar siswa kelas III B di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>34</sup> Adapun populasi yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dengan jumlah 277 siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Stratified random sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kelas.<sup>35</sup> Sampel dan penelitian ini adalah siswa kelas III B saja yang berjumlah 25.

---

<sup>34</sup>Suharsirni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174

<sup>35</sup>Sugiono, *Op. Cit*, him. 122

**Tabel I**  
**Jumlah sampel**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	III B	16	9	25

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena baik buruknya suatu penelitian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa alat dan teknik pengumpul data yaitu tes yang didukung dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### a. Tes

Tes ditujukan kepada siswa dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa dalam membaca dan menghafal surah Al-Humazah. Tes yang dilakukan adalah tes lisan membaca dan menghafal surah Al-Humazah. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

##### 1) Mengadakan *Pretest*

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan media berbasis komputer. Tes yang digunakan adalah tes lisan membaca dan menghafal surah Al-Humazah. Hasil *pretest* berfaedah sebagai bahan

pertimbangan dengan hasil *posttest* setelah siswa mengikuti program pembelajaran.

## 2) Mengadakan *Posttest*

Jika *pretest* diberikan sebelum diberi perlakuan menggunakan media berbasis kmputer, maka *posttest* diberikan setelah siswa diberi perlakuan menggunakan media berbasis komputer.. Yaitu dengan mengadakan tes lisan membaca dan menghafal surah Al-Humazah.

## b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>36</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi proses belajar mengajar siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

## c. Wawancara

Wawancara ini ditunjukkan kepada guru mata pelajaran Al-Quran Hadits yaitu bapak Firman S.Pd.I. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan

---

<sup>36</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achitiadi, *Op. Cit.*, hlm. 70



data mengenai aktivitas pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Wawancara dilaksanakan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran Al-Quran Hadits, mulai dari persiapan, pelaksanaan dan sampai kepada penetapan nilai atau patokan nilai.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru/karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, daftar nilai bidang studi Al-Quran Hadits, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisa secara statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menguraikan, menjabarkan mencari hubungan-hubungan masalah yang ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

Setelah semua data terkumpul melalui teknik-teknik penelitian tersebut di atas, kemudian dilakukan analisa yakni dengan menggunakan analisa statistik uji “t” atau Tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dan 30) yang saling berhubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 305-306

Statistik dengan menggunakan rumus uji “t”.

$$t = \frac{Md}{SE_d}$$

Adapun langkah perhitungannya sebagai berikut:

a. Mencari  $D$  (*difference*= perbedaan) antara skor variabel  $X$  dan skor variabel  $Y$ , maka  $D=X-Y$

b. Menjumlahkan  $D$ , sehingga diperoleh  $\sum D$

c. Mencari *Mean of Difference*, dengan rumus:

$$M = \frac{\sum D^2}{N}$$

d. Mengkuadratkan  $D$  setelah itu lalu dijumlahkan sehingga di peroleh:  $\sum D^2$

e. Mencari *Deviasi Standar dari Dfference*( $SD$ ) dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

f. Mencari standar error dan Mean difference , yaitu :  $SE$ , dengan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

g. Mencari  $t_0$

h. Memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan melakukan perbandingan antara  $t_t$  dengan  $t_0$  dengan patokan:

- 1) Jika lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka hipotesa nihil ditolak; sebaliknya hipotesa alternative diterima atau disetujui. Berarti antara

kedua variabel yang sedang diselidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.

- 2) Jika lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesa nihil diterima; sebaliknya hipotesa alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini penulis bagi menjadi V bab, dimana masing-masing bab mempunyai keterkaitan dengan bab-bab lainnya dan menguraikan dengan beberapa sub bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I**

Berisikan tentang Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Hipotesis Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

### **2. BAB II**

Berisikan tentang Landasan teori yang terdiri dan pengertian media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, prinsip-prinsip pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, klasifikasi

dan macam-macam media pembelajaran, pengertian media berbasis komputer, kegunaan dan tujuan penggunaan media media berbasis komputer, kelebihan dan kekurangan media berbasis komputer, langkah-langkah dalam menggunakan media berbasis komputer, pengertian belajar, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian Al-Quran Hadts dan tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits.

### 3. BAB III

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, keadaan guru dan tenaga administrasi. Keadaan siswa serta sarana dan prasaan di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

### 4. BAB IV

Merupakan bab khusus menganalisa data serta akan menjawab dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian.

### 5. BAB V

Penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dari penulis, dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu “*medius*” - yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dan pengirim kepada penerima pesan.<sup>38</sup> Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.<sup>39</sup> Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.<sup>40</sup> Menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto media adalah salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.<sup>41</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>42</sup> Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.<sup>43</sup>

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar

---

<sup>38</sup>Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, hlm. 3

<sup>39</sup>Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT Pustaka insan Madani, 2012), hlm. 28

<sup>40</sup>Arief S. Sadiman, *Op. Cit.*, hlm. 6

<sup>41</sup>Daryanto, *Op. Cit.* hlm. 4

<sup>42</sup>Undang-Undang SISDIKNAS “(Sistem Pendidikan Nasional,) (UU RI No. 20 Thn 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 5

<sup>43</sup>Cecep Kustandi dan Bambang Sucipto, *Op. Cit.* hlm. 5

(siswa).<sup>44</sup> Menurut Rossi dan Breidle yang dikutip oleh Wina Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.<sup>45</sup>

Jadi media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan alat bantu tersebut proses pembelajaran akan berjalan dengan mudah dan bisa menjadi alternatif supaya anak didik tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## 2. Manfaat media pembelajaran

Adapun manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi pembelajaran sehingga dapat memperlancar dan rneningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswã untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu;

---

<sup>44</sup>Zainal Aqib, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 50

<sup>45</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 58

<sup>46</sup> Azhar Arzyad, *Op. Cit.*, hlm. 25

- 1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat digantikan dengan gambar, foto ataupun film.
  - 2) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, slide atau gambar.
  - 3) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film atau foto.
  - 4) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkrit melalui simulasi komputer.
  - 5) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti berbasis komputer, video atau film.
  - 6) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataannya memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman, video atau slide.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan ke museum-museum atau kebun binatang. Selain itu, penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

Dalam hal ini media pembelajaran bermanfaat untuk:<sup>47</sup>

- a. Menimbulkan kegairahan belajar, semangat dan motivasi
- b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
- c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya;

Adapun manfaat media pembelajaran menurut Zainal Aqib, yaitu:<sup>48</sup>

- a. Pembelajaran lebih jelas dan menarik;
- b. Efisiensi waktu dan tenaga;
- c. Meningkatkan kualitas hasil belajar;
- d. Meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan profesional.

Selain itu, manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik;
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra;
- c. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar;
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya;
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama;

---

<sup>47</sup>Arief S. Sadirnan, *Op. Cit.*, hlm. 17

<sup>48</sup>Zainal Aqib, *Op. Cit.*, hlm. 51

<sup>49</sup>Daryanto, *Op. Cit.*, hlm. 5



- f. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Bermanfaat bagi guru dan juga anak didik. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dengan segala macam manfaatnya dapat memudahkan proses pembelajaran guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

### 3. Fungsi media pembelajaran

Fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau;
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi baik karena jaraknya jauh, berbahaya maupun terlarang;
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan;
- d. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung;
- e. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap;
- f. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati;

---

<sup>50</sup> Zainal Aqib, *Op. Cit.*, hlm. 9-11

- g. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan;
- h. Dengan mudah membandingkan sesuatu;
- i. Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat;
- j. Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat;
- k. Mengamati gerakan-gerakan mesin atau alat yang sukar diamati secara langsung;
- l. Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat;
- m. Melihat ringkasan dan suatu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama;
- n. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak;
- o. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.

Menurut Kemp dan Dayton yang dikutip oleh Cecep Kustandi, media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama, yaitu:<sup>51</sup>

- a. Memotivasi minat atau tindakan
- b. Menyajikan informasi
- c. Memberikan instruksi

Ada beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu:<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Cecep Kustandi dan Bambang, *Op. Cit.*, hlm 20

<sup>52</sup> Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 20

a. Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.

b. Fungsi Motivasi

Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistic saja akan tetapi juga memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

c. Fungsi Kebermaknaan

Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

d. Fungsi Penyamaan Persepsi

Walaupun pembelajaran di *setting* secara klasikal, namun pada kenyataannya proses belajar terjadi secara individual. Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang telah disuguhkan.

e. Fungsi Individualitas

Siswa datang dari latar belakang yang berbeda baik dilihat dari status sosial ekonomi maupun dari latar belakang pengalamannya. Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

4. Prinsip-prinsip pemilihan dan penggunaan media pembelajaran

a. Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, diantaranya:<sup>53</sup>

- 1) Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas.
- 3) Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa.
- 4) Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru.
- 5) Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas, dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Sejumlah pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat dapat kita rumuskan dalam satu kata *ACTION* yaitu akronim dari *Access* (kemudahan akses, apakah media itu tersedia, mudah dan dapat

---

<sup>53</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 224

dimanfaatkan oleh murid dan guru), *Cost* (Biaya), *Technology* (teknologi), *Interactivit* (komunikasi dua arah atau interaktivitas), *Organization* (organisasi) dan *Novelty* (kebaruan).<sup>54</sup>

b. Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran

Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

- 1) Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.
- 2) Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran harus sesuai minat, kemampuan dan kondisi siswa.
- 5) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi.
- 6) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoprasikannya

5. Klasifikasi dan Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.<sup>56</sup>

a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam 3 bagian:

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio dan rekaman suara.

---

<sup>54</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan*., hlm. 225-256

<sup>55</sup> Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 75-76

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 211-212

- 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara seperti film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
  - 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung dua unsur jenis media yang pertama dan kedua.
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi ke dalam:
- 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
  - 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
- c. Dilihat dari cara atau teknik penyampaianya, media dapat dibagi ke dalam:
- 1) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya.
  - 2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.

## **B. Media Berbasis Komputer**

### **1. Pengertian Media Berbasis Komputer**

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, serta merupakan mesin elektronik yang

otomatis melakukan pekerjaan.<sup>57</sup> Komputer adalah alat elektronika yang termasuk pada kategori multimedia.<sup>58</sup> Komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer Managed Instruction (CMI)*. Adapula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer Assisted Instruction (CAI)*.<sup>59</sup>

Media pembelajaran berbasis komputer adalah cara penyampaian pelajaran dengan menggunakan sumber-sumber mikro prosesor.<sup>60</sup> Prosesor kecil tersebut berisikan semua kemampuan yang diperlukan untuk memproses perintah yang sebelumnya harus dilakukan dalam ruangan yang besar. Berdasarkan perkembangannya ukuran computer menjadi lebih kecil bisa berbentuk laptop atau *notebook*.

Media pembelajaran berbasis Komputer adalah cara penyampaian pelajaran dengan menggunakan alat elektronika yang termasuk pada kategori multimedia, lebih dari satu media, bisa berupa kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara da video.<sup>61</sup>

Media pembelajaran berbasis komputer adalah penyampaian materi ajar dengan menggunakan mesin yang dirancang khusus yang melakukan pekerjaannya secara otomatis.<sup>62</sup> Media pembelajaran berbasis komputer adalah penggunaan

---

<sup>57</sup>Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Op. Cit.*, hlm. 67

<sup>58</sup>Yudhi Munadi, *Op. Cit.*, hlm. 148

<sup>59</sup>Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, hlm. 96

<sup>60</sup>Cecep Kustandi, *Op. Cit.*, hlm. 67

<sup>61</sup>Yudhi Munadi, *Op. Cit.*, hlm. 148

<sup>62</sup>Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, hlm. 97

komputer sebagai media penyampaian informasi pembelajaran, latihan soal, umpan balik.<sup>63</sup>

Komputer sebagai pembantu tambahan dalam proses pembelajaran bukanlah sebagai penyampai utama dalam pembelajaran. Gurulah yang menjadi penyampai utama, kemudian komputer dijadikan sebagai alat bantu, misalnya untuk mengajarkan anak membaca surah-surah pilihan. Guru menggunakan media komputer dengan memasukkan video seorang qari' membaca surah Al-Humazah, kemudian diputar dan siswa mengikuti bacaan qari' tersebut hingga bacaan mereka menjadi fasih. Tentunya, guru masih mempunyai tugas untuk menjelaskan hukum-hukum tajwid dari surah tersebut. Dengan begitu, komputer dapat dijadikan sebagai pembantu tambahan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan komputer sebagai pembantu tambahan dalam proses pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah *Computer Assisted Instruction (CAI)* antara lain bisa berbentuk *tutorial, drill and practice*, simulasi dan permainan.<sup>64</sup>

## 2. Kegunaan dan Tujuan Media Berbasis Komputer

Adapun kegunaan media berbasis komputer meliputi:<sup>65</sup>

### a. *Tutorial*

---

<sup>63</sup> Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 27.

<sup>64</sup> Azhar Arsyad, *Media*, hlm. 158

<sup>65</sup> Azhar Arsyad, *Media*, hlm. 158



Program pembelajaran tutorial menggunakan komputer meniru sistem tutor yang dilakukan oleh guru atau instruktur. Informasi atau pesan berupa suatu konsep yang disajikan dilayar komputer dengan teks, gambar, atau grafik. Misalnya menayangkan video bacaan surah Al-Humazah, yang bertindak sebagai tutor adalah Syaikh Ahmad Thoha melalui media berbasis komputer.

*b. Drills and practice*

Latihan untuk mempermahir keterampilan atau memperkuat penguatan konsep dapat dilakukan dengan modus *drill and practice*. Komputer menyiapkan serangkaian soal atau pertanyaan yang serupa dengan yang biasa ditemukan dalam buku atau sumber belajar lainnya.

c. Simulasi

Program simulasi dengan bantuan komputer mencoba untuk menyamai proses dinamis yang terjadi di dunia nyata, misalnya siswa menggunakan komputer untuk mensimulasikan penerbangan pesawat.

d. Permainan

Program permainan yang dirancang dengan baik dapat memotivasi siswa dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Pembelajaran dalam bentuk permainan adalah bentuk pembelajaran untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri melalui prosedur dan langkah-langkah serta aturan permainan yang harus diikuti selama pembelajaran berlangsung.

Adapun tujuan media berbasis komputer yaitu:<sup>66</sup>

a. Tujuan kognitif

Komputer dapat mengajarkan konsep-konsep aturan, langkah-langkah dan proses. Komputer juga dapat menjelaskan konsep tersebut secara sederhana dengan penggabungan visual dan audio yang dianimasikan.

b. Tujuan psikomotor

Dengan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk *games* dan simulasi sangat bagus digunakan untuk menciptakan kondisi dunia nyata. Misalnya simulasi penerbangan pesawat dan lain-lain.

c. Tujuan afektif

Bila program didesain secara tepat dengan memberikan potongan *clip* suara atau video yang isinya menggugah perasaan, pembelajaran sikap.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Berbasis Komputer

Adapun kelebihan media berbasis komputer, yaitu:<sup>67</sup>

- a. Komputer dapat mengakomodasi siswa yang lamban menerima pelajaran karena ia dapat memberikan iklim yang lebih efektif dengan cara yang lebih individual, tidak pernah lupa, tidak pernah bosan, sangat sabar dalam menjalankan instruksi seperti yang diinginkan program yang digunakan.

---

<sup>66</sup>Daryanto, *Op. Cit.*, hlm. 149

<sup>67</sup>Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Op. Cit.*, hlm. 67

- b. Komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan dan melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi. Hal ini disebabkan karena tersedianya animasi grafik, warna, dan musik.
- c. Kendali berada di tangan siswa, sehingga dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar siswa.
- d. Dapat berhubungan dan mengendalikan peralatan lain seperti *compact disc* dan lain-lain.

Adapun kekurangannya, yaitu?

- a. Untuk menggunakan perangkat komputer diperlukan keterampilan khusus tentang komputer.
- b. Komputer efektif digunakan untuk kelompok kecil, untuk kelompok besar diperlukan alat tambahan lain seperti proyektor.
- c. Harga yang relatif mahal.

Daryanto menambahkan salah satu kekurangan komputer adalah teknologi yang sangat cepat berubah. Sehingga sangat memungkinkan perangkat yang saat ini dibeli beberapa tahun kemudian akan ketinggalan zaman.<sup>68</sup>

#### 4. Langkah-langkah dalam Menggunakan Media Berbasis Komputer

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media berbasis komputer, yaitu:<sup>69</sup>

- a. Perencanaan awal

---

<sup>68</sup>Daryanto, *Op. Cit.*, hlm. 146

<sup>69</sup><http://zeefa-zeefaaz.blogspot.com/2011/01/2/proses-pembelajaran-berbasis-komputer.html>

Kegiatan ini meliputi pengidentifikasian tujuan pembelajaran, kebutuhan belajar atau mengidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis karakteristik siswa, oleh karena itu program yang akan dikembangkan harus disesuaikan pada usia anak. Karakteristik siswa yang akan menggunakan dan belajar dan materi yang dikembangkan tidak dapat diabaikan dalam rumusan tujuan. Oleh karena itu, perlu diketahui beberapa karakteristik siswa yang relevan dan kondisi dimana program yang dikembangkan akan digunakan. Karakteristik siswa tersebut meliputi: tingkatan siswa, apakah program akan digunakan dikelas bersama materi lain atau digunakan untuk belajar mandiri.

b. Menyiapkan materi untuk software pembelajarn berbasis komputer

Pada Iangkah ini perlu dipikirkan oleh pengembang adalah bagaimana menyusun materi untuk software pembelajaran berbasis komputer. Materi yang digunakan harus relevan dengan tujuan pembelajaran, materi harus cocok untuk pembelajaran melalui komputer. Selain itu, harus juga diperhatikari banyaknya materi yang akan dipelajari dalam tempo yang wajar, pembelajaran yang terlalu panjang dapat melelahkan dan membosankan.

c. Menyusun petunjuk pembelajaran

Petunjuk pembelajaran merupakan unsur terakhir pada software pembelajaran berbantuan komputer yang sudah jadi. Petunjuk pembelajaran memberikan penjelasan materi yang menyertai program dan menjelaskan

tujuan program tersebut. Dengan penjelasan ini siswa dan guru atau dosen, instruktur atau pengajar lainnya dapat mengetahui bagaimana cara menjelaskan program software pembelajaran dalam bentuk pembelajaran berbasis komputer.

### **C. Hasil Belajar**

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Fajri Ismail, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>70</sup>

Ahmad Susanto mengartikan hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dan hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>71</sup> Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>72</sup>

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindakan belajar siswa dan tindakan mengajar dan dari sisi guru tindakan diakhiri dengan proses evaluasi hasil

---

<sup>70</sup>Fajri Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 38

<sup>71</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 5

<sup>72</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22

belajar sedangkan dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman belajar.<sup>73</sup>

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa.<sup>74</sup>

Dari beberapa pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari diadakannya tes hasil belajar.

Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu:<sup>75</sup>

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek yakni, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif serta gerakan interpretatif.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan, sampai-sampai seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pengajarannya dengan baik. Namun terkadang, keberhasilan yang dicita-citakan, tetapi kegagalan

---

<sup>73</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Tes Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3

<sup>74</sup> Slameto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2008) 7

<sup>75</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 22-23

yang ditemui. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, yaitu:<sup>76</sup>

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Kepastian dari perjalanan proses pembelajaran berawal dari jelas tidaknya perumusan tujuan pembelajaran.

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmunya kepada anak didik. Guru harus kreatif menyiapkan keperluan belajar sehingga pembelajaran menjadi mudah.

c. Anak didik

Anak didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah. Setiap anak didik mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Apabila guru mengayomi semua anak didik maka hasil belajar akan dapat diraih dengan mudah.

d. Kegiatan pengajaran

Pola umum kegiatan pembelajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dan anak didik dengan bahan ajar sebagai perantaranya. Ketepatan dalam memilih pendekatan, metode, media dan semua yang berhubungan terjadinya proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar.

---

<sup>76</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hlm. 109

e. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan sesuai dengan apa yang dipelajari dan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Teknik evaluasi berikut suasana evaluasi akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Nashar, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.<sup>77</sup>

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.<sup>78</sup>

- 1) Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, faktor ini dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

---

<sup>77</sup>Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 80-81

<sup>78</sup>Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 13



b. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.<sup>79</sup>

1) Faktor lingkungan sosial meliputi, lingkungan sosial sekolah, masyarakat, dan keluarga.

2) Faktor lingkungan nonsosial meliputi, lingkungan alamiah, dan faktor materi pelajaran.

### 3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yang diharapkan setelah pembelajaran Al-Quran Hadits materi Surah Al-Humazah adalah:

- a. Membaca surah Al-Humazah dengan baik dan benar
- b. Menghafal surah Al-Humazah dengan baik dan benar

### 4. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mujiono, ciri-ciri hasil belajar adalah sebagai berikut:<sup>80</sup>

- a. Hasil belajar memiliki kapasitas berupa pengetahuan, kebiasaan, keterampilan sikap dan cita-cita
- b. Adanya perubahan mental
- c. Memiliki dampak pengajaran.

---

<sup>79</sup>Ismail Sukardi, *Model-model*, hlm. 20-22

<sup>80</sup>Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 4.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan, baik itu perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, mental dan cita-cita. Perubahan tersebut terjadi secara sadar setelah mengikuti proses pengajaran. Perubahan tersebut tahan lama dan bersifat positif.

## E. Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

### 1. Pengertian mata pelajaran Al-Quran Hadits

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Quran dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>81</sup>

Adapun materi yang akan dijadikan bahan penelitian adalah “Surah Al-Humazah”.

**Tabel 2**  
**Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)**  
**Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas III Semester 1**  
**di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**

Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
3. Menghafal surah-surah pendek dengan benar dan fasih	3.1 Membaca surah Al-Humazah dengan benar dan fasih  3.2 Menghafal surah Al-Humazah dengan benar dan fasih

<sup>81</sup>Akmal Hawi, *Op. Cit.* hlm. 116

Surah Al-Humazah merupakan surah yang ke-104. Surah Al-Humazah terdiri dari 9 ayat dan termasuk surah Makkiyah karena turun sebelum Rasulullah Saw hijrah ke Madinah. Nama surah Al-Humazah diambil dari ayat pertama surah Al-Humazah. Al-Humazah berarti pengupat. Mari kita belajar melafalkan dan menghafalkan surah Al-Humazah.<sup>82</sup>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٢﴾ حَسَبُ أَنْ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ﴿٣﴾ كَلَّا ط  
لِيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ﴿٤﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ﴿٥﴾ نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ ﴿٦﴾ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى  
الْأَفْئِدَةِ ﴿٧﴾ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ﴿٨﴾ فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ﴿٩﴾

## 2. Tujuan Al-Quran Hadits

Adapun tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits, yaitu.<sup>83</sup>

- a. Membimbing peserta didik ke arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan isi kandungan Al-Quran dan Hadits.
- b. Menunjang kelompok bidang studi yang lain dalam kelompok PAI (Fiqih, Aqidah Akhlak, SKI)
- c. Merupakan mata rantai dalam pembinaan peserta didik ke arah pribadi utama menurut norma-norma agama.

<sup>82</sup>Choirul Fata, *Quran.*, hlm 26.

<sup>83</sup>Ahmad Munjih Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 9

Menurut Akmal Hawi, pembelajaran Al-Quran Hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Quran dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup>Akmal Hawi, *Op. Cit.*, him. 116

### **BAB III**

#### **KONDISI MADRASAH IBTIDAIYAH AZ-ZAHIR PALEMBANG**

##### **A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**

Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang yang terletak di Jalan Bungaran Lorong Bungaran V Kelurahan 8 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir didirikan oleh lembaga kota madya Palembang dengan surat keputusan Nomor: Pe/02/I-B/SK/VI/1984 tanggal 3 Juni 1982 dengan jumlah guru 18 orang dan siswa, dan akte Lp. MA'Arif No. 83 tahun 1961, No. 7 tahun 1972.

Seiring dengan perjalanan waktu dan jumlah siswa kelas menjadi semakin banyak, keluarlah izin operasional dengan No. Kota/Kd. 06. 07/U/pp. 00.4/729/3 Juni 1982. Kepala madrasah yang pertama bernama Zatal Yamin, A.Md pada tahun 1982-1992. Kepala madrasah yang kedua bernama Ali Hanafia pada tahun 1992-1997. Kepala madrasah yang ketiga bernama M. Husin pada tahun 1998-2004. Kepala madrasah yang keempat yang bernama Budima, S.Pd.I pada tahun 2005-2011. Kepala madrasah yang kelima A. Asymawi, S.Pd.I pada tahun 2011 sampai dengan sekarang.

##### **B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**

Nama Sekolah : MI Az-Zahir Palembang

Alamat : Jalan Bungaran Lorong Bungaran V  
Kelurahan 8 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1  
Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

No. Telpon : 087897654934 / 081632209410

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Az-Zahir  
Palembang

Alamat Yayasan : Jalan Bungaran Lrg. Bungaran V, 8 Ulu Kec.  
SU 1 Palembang

NSM : 111216710053

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi

Tahun Didirikan : 1982

SK Izin Pendirian : No. M.F.9/Lb/pp.005/20/98

Tahun Beroperasi : 1982

Kepemilikan Tanah Yayasan Islam Az-Zahir

a. Status Tanah : Hak Milik: -M2 Sertifikat No. 1287 tahun 1984

b. Luas Tanah : 304  $m^2$

Status Sekolah

a. Satus diakui : Tahun 1982

b. Status terakreditasi : Tahun 2007

Keadaan Sekolah : Terakreditasi (C)

### **C. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**

Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang adalah:<sup>85</sup>

Visi:

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cerdas, dan terampil.

Misi:

- a. Menciptakan lingkungan madrasah yang islami, beriman, dan berkualitas,
- b. Menyelenggarakan KBM yang menghasilkan lulusan yang unggul dan berpartisipasi,
- c. Memberikan bekal kemampuan yang diperlukan bagi peserta didik untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi,
- d. Memberikan bekal kemampuan dasar untuk hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa.

### **D. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**

#### 1. Fasilitas sumber daya manusia MI Az-Zahir Palembang

- a. Ketua Yayasan : Ujang Saputra
- b. Kepala Madrasah : A. Asymawi, S.Pd.I
- c. Wakil Kepala Madrasah : Viastri Nidiarini, S.Pd
- d. Bendahara : Revi Afriani, S.Pd
- e. Tata Usaha : Putri Melati

---

<sup>85</sup> Dokumentasi Sekolah Tahun 2015

2. Fasilitas Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang, meliputi:

- a. Ruang Beajar : 8 Lokal
- b. Ruang UKS : 1 Ruang
- c. Perpustakaan : 1 Ruang
- d. Ruang Guru : 1 Ruang
- e. Ruang Kepala Madrasah : 1 Ruang
- f. Kamar Kecil (WC) : 2 Ruang
- g. Lapangan Sekolah yang dipergunakan untuk upacara, senam, serta macam-macam olahraga, seperti badminton, voli, dan basket.

Semua fasilitas yang disebutkan diatas merupakan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang, kesemua fasilitas tersebut dalam keadaan baik dan layak untuk digunakan. Semua sarana dan prasarana dapat menunjang berjalanan proses pembelajaran di madrasah.

Prosedur pengelolaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang dilakukan oleh Kepala Yayasan, Kepala Madrasah yang dibantu oleh para wakilnya, untuk mengelola fasilitas di sekolah tersebut. Dengan kata lain apabila pihak Az-Zahir Palembang akan menggunakan fasilitas sekolah harus ada persetujuan dari ketua yayasan dan kepala madrasah atau yang mewakilinya di Az-Zahir Palembang, dalam rangka menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik dan teratur sehingga tercapai tujuan yang



diharapkan secara efektif dan efisien. Dalam kegiatan pembelajaran sekolah dan sarana fisik sekolah digunakan sesuai jadwal yang teratur.

Pemeliharaan fasilitas sekolah dalam operasinya secara umum dilakukan oleh seluruh unsur sekolah yang ada dan secara khusus dilimpahkan kepada petugas yang diberi tanggung jawab untuk memeliharanya yang biasa disebut dengan penjaga sekolah. Dikarenakan gedung Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang ini adalah kepunyaan dari pihak yayasan, maka pemeliharaan fasilitas sekolah serta sarana fisiknya perlu ada koordinasi yang baik dan jelas dengan pihak petugas pelaksanaan yang diwujudkan dalam pelaksanaan piket dari masing-masing siswa setiap hari.

Selain itu untuk memelihara fasilitas sekolah yang ada, maka diperlukan kerjasama yang baik antara petugas kebersihan sekolah dan dibantu oleh para siswa-siswi melalui program 5 K dan dengan diadakannya piket kelas. Fasilitas sekolah yang mendukung berlangsungnya belajar mengajar dapat digunakan dan dimanfaatkan seperti lapangan olahraga, beserta perlengkapannya, buku-buku pelajaran yang ada serta media atau alat bantu yang mendukung lainnya.

## **E. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**

### **1. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**

Keadaan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan guru menerapkan pemimpin, motivator, pengajar, dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan salah satu lulusan lembaga

pendidikan guru. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan berkepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik, sehingga terjadinya perubahan pada siswa baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

**Tabel 3**  
**Keadaan Guru MI Az-Zahir Palembang**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Bidang Study
1	A. Asymawi, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1 Tarbiyah	Fiqh
2	Ujang Saputra	Kaur Humas	PGAN(Kuliah)	BK
3	Viastri Nidiarini	GT/TU	SMA (Kuliah)	Matematik, IPS
4	Revi Afriani	Bend/ GT	SMA (Kuliah)	Matematik, IPS
5	Sumarni, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1 Tarbiyah	SKI, SBK
6	Mislinawati, A.Ma.Pd	Guru Tetap	DII PGSD (Kuliah)	Bhs. Indonesia Matematika
7	Isnaini, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Fisika	PKn, IPS, Matematika
8	Terry Susanti, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Bhs. Inggris	Bhs. Inggris, Bhs. Indonesia
9	Andriani, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1 Bhs. Arab	Bhs. Arab, IPS

10	Firman, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1 Tarbiyah	Al-Qur'an Hadits, BTA
11	Meriati, S. Pd	Guru Tetap	S.1 PAI	Akidah Akhlak, IPS
12	Dwi Agustina, S. Pd	Guru Tetap	S.1 Biologi	IPA, IPS
13	Nira Yani, S. Pd	Guru Tetap	S.1 Bhs. Inggris	Bhs. Inggris, Conversation, Bhs. Indonesia
14	Adrian Okta Saputra	Guru Tetap	SMA (Kuliah)	Penjaskes
15	Kurniadi	Guru Tetap	SMA (Kuliah)	Seni Musik
16	Yusnidar, S. Pd	Guru Tetap	S.1 Fisika	IPA, Matematika
17	Putri Melati	TU	SMA (Kuliah)	Tata Usaha
18	Umi Kalsum	Guru Tetap	SMA (Kuliah)	BTA, Fiqh, SKI

Sumber : Dokumentasi MI Az-Zahir Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui bahwa guru MI Az-Zahir Palembang berjumlah 18 orang guru non PNS. Lulusan SI terdiri dari 10 orang,

lulusan DII PGSD 1 orang, dan yang masih kuliah 7 orang. Jumlah tersebut terpenuhi terutama guru yang mengajar sesuai dengan jurusan. Untuk kepentingan kualitas dan hasil pembelajaran guru tersebut mutlak mendapatkan pembinaan lebih lanjut. Dengan pembinaan, kemampun dalam mengajar dapat ditingkatkn dan diperbaiki.

Apabila kita lihat dari aktivitas sehari-hari seorang guru dapat berfungsi sebagai berikut:

a. Wali kelas

Wali kelas adalah guru yang bertanggung jawab terhadap kemajuan serta perkembangan kelas yang diasuhnya baik dari segi prestasi belajar maupun dari segi tingkah laku siswa-siswinya, oleh karena seorang wali kelas harus mengenali siswa-siswinya secara mendalam agar mudah memberi nasihat, perintah, larangan serta tugas-tugas yang harus dilakukan. Wali kelas juga bertanggung jawab terhadap siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar, untuk memberikan pegarahan da penyuluhan. Sehingga seorang guru juga harus mengetahui latar belakang anak-anak kelasnya serta dapat menjalin hubungan naik dengan setiap anak kelasnya.

**Tabel 4**  
**Daftar Nama Wali Kelas MI Az-Zahir Palembang**

No	Kelas	Wali Kelas
1	I A	Dwi Agustina, S.Pd
2	I B	Meriti, S.Pd.I

3	II A	Yusnidar, S.Pd
4	II B	Mislinawati, A.Ma.Pd
5	III A	Umi Kalsum
6	III B	Isnaini, S.Pd
7	IV A	Adryan Okta Saputra
8	IV B	Pirman, S.Pd
9	V A	Terry Susanti, S. Pd
10	V B	Adriani, S.Pd.I
11	VI	Nira Yani, S.Pd

Sumber : Dokumentasi MI Az-Zahir Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015

b. Guru piket

Guru piket adalah guru yang melaksanakan piket di sekolah yang bertanggung jawab terhadap kelancaran proses belajar mengajar serta kegiatan lainnya di sekolah, adapun tugas-tugas guru piket adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tanda bel masuk sekolah, bel pergantian pelajaran, dan bel pulang sekolah,
2. Mengabsen kehadiran guru dan siswa-siswi yang tidak hadir,
3. Mengganti guru yang berhalangan hadir,
4. Memberikan surat izin kepada siswa yang sakit atau yang ingin keluar karena ada keperluan tertentu,

5. Mengumumkan hal-hal penting lainnya.

Untuk menunjang kelancaran tugas piket di MI Az-Zahir Palembang, guru piket dibekali dengan buku khusus, bel, absent kehadiran guru dan siswa, serta mikrofon yang telah tersedia di ruangan piket.

**Tabel 5**  
**Jadwal Piket Guru MI Az-Zahir Palembang**

<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>
Yusnidar	Nira	Adriani
Isnaini	Sumarni	Mislinawati
<b>Kamis</b>	<b>Jum'at</b>	<b>Sabtu</b>
Ujang Saputra	Meriati	Pirman
Isnaini	Viastri	Terry

Sumber : Dokumentasi MI Az-Zahir Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015

## 2. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensi, minat, semangat, dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapat perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang memiliki siswa relatif banyak. Adapun jumlah keseluruhan siswa di MI Az-Zahir Palembang adalah 277 siswa.

**Tabel 6**  
**Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**  
**Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Lk	Pr	
1	Kls I.A	21	14	35
2	Kls I.B	12	18	30
3	Kls II.A	22	7	29
4	Kls II.B	20	9	29
5	Kls III.A	17	10	27
6	Kls III.B	16	9	25
7	Kls IV.A	12	10	22
8	Kls IV.B	12	12	24
9	Kls V.A	17	6	23
10	Kls V.B	12	5	17
11	Kls VI.A	11	5	16
Jumlah		172	105	277

Sumber : Dokumentasi MI Az-Zahir Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015

#### **F. Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**

Proses belajar mengajar madrasah ini berlangsung pada pagi hari mulai dari pukul 06.45-12.15, yang diselingi jeda waktu istirahat pada pukul 09.35-09.55. sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, siswa berbaris di lapangan

untuk melaksanakan senam dan membaca surah pendek serta do'a. Pelaksanaan proses pembelajaran di MI Az-Zahir Palembang tergolong baik. Hal ini tercermin pada perencanaan yang disusun guru sebelum mengajar, menguasai materi pelajaran, memberikan bimbingan belajar terhadap siswa, bekerja sama dengan orang tua dalam mengatasi permasalahan siswa.

Siswa MI Az-Zahir Palembang selain mengikuti proses belajar mengajar intrakurikuler, juga mengikuti proses belajar yang bersifat ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu pramuka.

Pramuka diadakan oleh sekolah pada setiap hari sabtu, yang di ikuti oleh siswa kelas 3-6, dimulai pada pukul 07.30-09.00. manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah siswa dapat mengerti akan pentingnya kebersamaan dan rasa bersaudaraan. Kegiatan-kegiatan dalam pramuka antara lain:

1. Latihan baris berbaris,
2. Mencari jejak dan mengikuti kegiatan tali menali.

Adapun tujuan dari ekstrakurikuler pramuka adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan kebersamaan,
2. Mengajar agar siswa cinta akan tanah air,
3. Menambah wawasan siswa tentang pramuka,
4. Mempererat tali persaudaraan,
5. Membentuk pribadi yang tangguh.



**BAB IV**

**PENGUNAAN MEDIA BERBASIS KOMPUTER DALAM**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN**

**AL-QURAN HADITS KELAS III MADRASAH IBITIDAIYAH AZ-ZAHIR**

**PALEMBANG**

**A. Penggunaan Media Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran Al-Quran**

**Hadits Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**

Peneliti menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang pada tanggal 25 Mei 2015 sampai 13 Juni 2015. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas III.B yang berjumlah 25 orang. Proses percobaan di kelas dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, yaitu 1 kali *pretest* (sebelum diberi perlakuan), 4 kali *treatmen* (pemberian perlakuan), dan 1 kali *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan tanpa menggunakan media berbasis komputer dan melakukan test setelah proses pembelajaran (*pre test*) di kelas III.B Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Pada pertemuan kedua, ketiga, keempat, kelima peneliti menjelaskan materi yang

akan diajarkan dengan menggunakan media berbasis komputer dan memberikan soal-soal latihan setelah proses pembelajaran di kelas III.B Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Pada pertemuan keenam peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media berbasis komputer dan melakukan test setelah proses pembelajaran (*post test*) di kelas III.B Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Peneliti memberikan soal test untuk mendapatkan data dari kelas III.B. Adapun butir-butir soal *pre test* dan *post test* disamakan.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran hadits, yaitu:

#### 1. Perencanaan

Adapun tahapan-tahapan perencanaan yang disiapkan peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- b. Peneliti mempersiapkan media berbasis komputer.
- c. Peneliti menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
- d. Peneliti menyusun lembar tes lisan membaca dan menghafal surah Al-Humazah.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang dimulai pada tanggal 25 Mei sampai 13 Juni 2015. Penelitian dilaksanakan di kelas III B pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan materi Surah Al-Humazah.

Adapun langkah-langkah pelaksanaannya, yaitu:

- a. Peneliti mengawali pembelajaran dengan salam dan mengabsen siswa
- b. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa
- c. Peneliti menggali pengetahuan siswa tentang surah Al-Humazah
- d. Peneliti menjelaskan cara membaca surah Al-Humazah dengan menampilkan bacaan surah Al-Humazah melalui media berbasis komputer
- e. Siswa dan peneliti membaca dan menghafal surah Al-Humazah dengan menirukan bacaan yang ditampilkan melalui media berbasis komputer
- f. Siswa membaca dan menghafal surah Al-Humazah di depan kelas

### 3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi yang peneliti lakukan adalah dengan memberikan (*pretest* dan *posttest*) diakhir pelajaran (terlampir) dan melakukan observasi guna untuk memperoleh data mengenai bagaimana penggunaan media berbasis komputer dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Peneliti membuat lembar observasi keaktifan siswa dan guru.

Observasi dilakukan dalam kegiatan ini pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun di dalamnya terdapat sebelas indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi guru dan empat indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi siswa yang telah disesuaikan dengan media berbasis komputer. Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru dalam menggunakan media

berbasis komputer pada materi Surah Al-Humazah yang terdiri dari 11 aktivitas yang mana dari 11 aktivitas yang dilakukan guru semuanya terlaksana (terlampir).

Dari analisis lembar observasi partisipasi keaktifan siswa terdiri dari 4 indikator yang diamati oleh peneliti, indikatornya yaitu:

- a. Siswa membaca surah Al-Humazah
- b. Siswa aktif bertanya
- c. Siswa bersemangat menghafal surah Al-Humazah
- d. Siswa tidak mengalami kesulitan ketika mengikuti tes membaca dan menghafal Surah Al-Humazah

Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator hasil observasi yang dilakukan siswa dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 7**  
**Lembar Observasi Terhadap Siswa**

No	Nama	Indikator Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Abdurrafi Ghiyasi	✓		✓		Cukup Baik
2.	Alfian	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
3.	Adelia Marsanda	✓		✓		Cukup Baik
4.	Arya Kamandanu	✓		✓	✓	Baik
5.	Arya Kusuma	✓		✓	✓	Baik
6.	Adhila Pasha	✓	✓	✓		Baik
7.	Diki Wahyudi	✓		✓	✓	Baik

8.	Elsa Syafira	✓		✓	✓	Baik
9.	Fefriansyah	✓				Kurang Baik
10.	Idris Irhamna	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
11.	Jamaan Nur	✓		✓		Cukup Baik
12.	Kapita	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
13.	Muhammad Fadil	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
14.	Muhammad Rizki	✓		✓	✓	Baik
15.	M zaki Irwansyah	✓				Kurang Baik
16.	Nasrullah	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
17	Nina Zaina	✓		✓	✓	Baik
18	Nyi Ayu Patrisia	✓				Kurang Baik
19	Ali	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
20	Reta Agustina	✓		✓		Cukup Baik
21	Tariska Revalina	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
22	Riyansyah	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
23	Wulan Sari	✓		✓	✓	Baik
24	Wafiq Azizah	✓				Kurang Baik
25	Hari Noprianto	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik

Keterangan:

1 = Siswa membaca surah Al-Humazah

2 = Siswa aktif bertanya

- 3 = Siswa menghafal surah Al-Humazah
- 4 = Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti tes membaca dan menghafal Surah Al-Humazah

Dari tabel di atas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 siswa membaca surah Al-Humazah dan kegiatan ke 3 siswa bersemangat menghafal surah Al-Humazah. Hal ini terlihat dari tabel observasi partisipasi keaktifan siswa yang menunjukkan bahwa dalam penggunaan media berbasis komputer pada materi surah Al-Humazah banyak siswa yang memperoleh kriteria baik. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah indikator no 2 yaitu siswa aktif dalam bertanya. Hal ini karena masih ada beberapa siswa yang takut untuk bertanya kepada gurunya.

**Tabel 8**  
**Rekapitulasi Observasi Siswa**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	9	36 %
2.	Baik	8	32 %
3.	Cukup Baik	4	16 %
4.	Kurang Baik	4	16 %
JUMLAH		17	100%

Berdasarkan tabel data rekapitulasi observasi siswa dapat diketahui bahwa ada 9 orang siswa (36%) yang termasuk ke dalam kriteria sangat baik yaitu siswa

yang mengerjakan keempat indikator kegiatan, 8 orang siswa (32%) termasuk ke dalam kriteria baik yaitu siswa yang mengerjakan tiga indikator kegiatan, 4 orang siswa (16%) yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan 4 orang siswa (16%) yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan saja.

## **B. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**

### **1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-zahir Palembang**

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab I terdahulu, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran hadits materi Surah Al-Humazah di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III.B sebanyak 25 siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran hadits maka disebarkan tes pra tindakan. Test yang dipakai adalah tes lisan membaca dan menghafal surah Al-Humazah. Dari hasil test yang diujikan pada siswa tersebut, di dapat data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits sebelum menggunakan media berbasis komputer.

**Tabel. 9**  
**Nilai *Pre test* (X) Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**  
**Sebelum diajarkan dengan Menggunakan Media Berbasis Komputer pada Mata**  
**Pelajaran Al-Quran Hadits Materi Surah Al-Humazah**

No	Nama	Skor hasil belajar siswa <i>Pre test</i> (X)
1	Abdurrafi Ghiyasi	40
2	Alfian	60
3	Adelia Marsanda	60
4	Arya Kamandanu	60
5	Arya Kusuma	60
6	Adhila Pasha	70
7	Diki Wahyudi	60
8	Elsa Syafira	60
9	Fefriansyah	40
10	Idris Irhamna	60
11	Jamaan Nur	60
12	Kapita	60
13	Muhammad Fadil	60
14	Muhammad Rizki	60
15	M zaki Irwansyah	60
16	Nasrullah	60
17	Nina Zaina	40
18	Nyi Ayu Patrisia	60



19	Ali	70
20	Reta Agustina	60
21	Tariska Revalina	60
22	Riyansyah	60
23	Wulan Sari	70
24	Wafiq Azizah	60
25	Hari Noprianto	50
JUMLAH		$\sum X = 1460$

Dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Surah Al-Humazah sebelum menggunakan media berbasis komputer yang berjumlah 25 siswa, masih ada beberapa siswa yang nilainya rendah dan dibawah standar nilai yang telah ditentukan. Ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran, banyak siswa yang mengantuk, masih ada para siswa yang bingung dan belum mengerti dengan pelajaran.

## 2. Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Media Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-zahir Palembang

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab I terdahulu, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi surah Al-Humazah di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa

kelas III.B sebanyak 25 siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran hadits maka diadakan tes sesudah diadakan tindakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan media berbasis komputer.

**Tabel. 10**  
**Nilai *Post test* (Y) Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**  
**Sesudah diajarkan dengan Menggunakan Media Berbasis Komputer Mata**  
**Pelajaran Al-Quran Hadits Materi Surah Al-Humazah**

No	Nama	Skor hasil belajar siswa <i>Post test</i> (X)
1	Abdurrafi Ghiyasi	80
2	Alfian	70
3	Adelia Marsanda	90
4	Arya Kamandanu	80
5	Arya Kusuma	80
6	Adhila Pasha	100
7	Diki Wahyudi	70
8	Elsa Syafira	80
9	Fefriansyah	90
10	Idris Irhamna	70
11	Jamaan Nur	70
12	Kapita	80
13	Muhammad Fadil	80

14	Muhammad Rizki	100
15	M zaki Irwansyah	90
16	Nasrullah	70
17	Nina Zaina	80
18	Nyi Ayu Patrisia	70
19	Ali	80
20	Reta Agustina	80
21	Tariska Revalina	90
22	Riyansyah	80
23	Wulan Sari	80
24	Wafiq Azizah	70
25	Hari Noprianto	70
JUMLAH		$\sum X = 2000$

Dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Surah Al-Humazah sesudah menggunakan media berbasis komputer yang berjumlah 25 siswa. Dari *treatment* (pemberian perlakuan) yang peneliti lakukan dikelas III.B dengan menggunakan media berbasis komputer, dan mengadakan tes kembali (*posttest*) peneliti tidak menemukan siswa yang mendapat nilai rendah atau dibawah standar nilai yang ditentukan, dari media itu sendiri peneliti melihat keseluruhan siswa telah paham dan mengerti tentang surah Al-Humazah.

### **C. Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang**

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan rumus uji “t” untuk menguji dua sampel kecil dengan penggunaan media berbasis komputer dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

Adapun untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media berbasis komputer dan tidak menggunakan media berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Peneliti memberikan tes kepada siswa kelas III.B yang berjumlah 25 siswa sebelum menggunakan media berbasis komputer dan sesudah menggunakan media berbasis komputer. Dan kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat terdapat perbedaan/tidak terdapat perbedaan antara penggunaan media berbasis komputer dan hasil belajar siswa.

Penggunaan tes”t” pada penelitian ini mengansumsi Hipotesis Nihil sebagai terdapat peningkatan/tidak terdapat peningkatan antara penggunaan media berbasis komputer dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Apabila nilai  $t_0$  yang diperoleh lebih

besar daripada t tabel maka Hipotesis Nihil ditolak yang diajukan di tolak. Dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata, uji dua pihak maka diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

**Tabel. 11**  
**Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil tentang Hasil Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang antara Sebelum (*pretest*) dan Sesudah (*posttest*) Menggunakan Media Berbasis Komputer**

No	Nama siswa	Skor hasil belajar siswa		D = (X-Y)	D <sup>2</sup> = (X-Y) <sup>2</sup>
		<i>Pre test</i> (X)	<i>Post test</i> (Y)		
1	Abdurrafi Ghiyasi	40	80	-40	1600
2	Alfian	60	70	-10	100
3	Adelia Marsanda	60	90	-30	900
4	Arya Kamandanu	60	80	-20	400
5	Arya Kusuma	60	80	-20	400
6	Adhila Pasha	70	100	-30	900

7	Diki Wahyudi	60	70	-10	100
8	Elsa Syafira	60	80	-20	400
9	Fefriansyah	40	90	-50	2500
10	Idris Irhamna	60	70	-10	100
11	Jamaan Nur	60	70	-10	100
12	Kapita	60	80	-20	400
13	Muhammad Fadil	60	80	-20	400
14	Muhammad Rizki	60	100	-40	1600
15	M zaki Irwansyah	60	90	-30	900
16	Nasrullah	60	70	-10	100
17	Nina Zaina	40	80	-40	1600
18	Nyi Ayu Patrisia	60	70	-10	100
19	Ali	70	80	-10	100
20	Reta Agustina	60	80	-20	400
21	Tariska Revalina	60	90	-30	900
22	Riyansyah	60	80	-20	400
23	Wulan Sari	70	80	-10	100
24	Wafiq Azizah	60	70	-10	100
25	Hari Noprianto	50	70	-20	400
JUMLAH				$\Sigma D$	$= \Sigma D^2 =$
				-540	15000

Untuk menguji mana yang benar di antara kedua hipotesis tersebut, kita lakukan perhitungan dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari D (*difference*= perbedaan) antara skor variabel X dan skor variabel Y, maka  $D = X - Y$
- b. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh  $\sum D = -540$
- c. Mencari *Mean of Difference*, dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-540}{25}$$

$$M_D = -21,6$$

- d. Mengkuadratkan D, sehingga di peroleh  $\sum D^2 = 15000$
- e. Mencari *Deviasi Standar dari Difference* ( $SD_D$ ), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{15000}{25} - \left(\frac{-540}{25}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{600 - (21,6)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{600 - 466,56}$$

$$SD_D = \sqrt{133,44}$$

$$SD_D = 11,55$$

Dengan diperolehnya  $SD_D$  sebesar itu, maka lebih lanjut kita perhitungkan *standard error* dari mean perbedaan skor antara variable X dan variable Y:

f. Mencari *standard error* dari *Mean difference* , yaitu :  $SE_{M_D}$ , dengan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{11,55}{\sqrt{25 - 1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{11,55}{\sqrt{24}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{11,55}{4,9}$$

$$SE_{M_D} = 2,36$$

g. Langkah berikutnya mencari  $t_0$  dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$t_0 = \frac{21,6}{2,36}$$

$$t_0 = 9,15$$

h. Memberikan Interpretasi terhadap “ $t_0$ ”:

- 1) Dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya; df atau db = N-1 = 25-1 = 24. Dengan df sebesar 24 kita berkonsultasi pada Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.



- 2) Ternyata dengan df sebesar 24 itu diperoleh harga kritik “t” atau tabel pada  $t_{\text{tabel}}$  taraf signifikansi 5% sebesar 2,06 sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,80.
- 3) Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ( $t_0 = 9,15$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ( $t_{t,ts.5\%} = 2,06$  dan  $t_{t,ts.1\%} = 2,80$ ) maka dapat kita ketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar daripada  $t_t$ , yaitu  $2,06 < 9,15 > 2,80$
- 4) Melakukan perbandingan antara  $t_0$  dengan  $t_t$  dengan patokan sebagai berikut:

Karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_t$  maka hipotesis nihil ditolak yang diajukan di muka ditolak; ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan media berbasis komputer dan sesudah menggunakan media berbasis komputer dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang menyakinkan (signifikan).

Nilai tes hasil belajar siswa pada *post test* pertama meningkat atau lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media berbasis komputer pada tes awal (*pre test*). Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 9,15$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ( $t_{tts5\%} = 2,06$  dan  $t_{tts1\%} = 2,80$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar daripada  $t_t$  yaitu  $2,06 < 9,15 > 2,80$ . Karena  $t_0$  lebih besar

daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil ditolak ini berarti adanya perbedaan nilai tes hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Surah Al-Humazah, merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang menyakinkan (signifikan).

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil belajar tersebut, secara menyakinkan dapat dikatakan bahwa media berbasis komputer dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Surah Al-Humazah telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata dalam arti kata media tersebut dapat diandalkan sebagai media yang baik untuk pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Surah Al-Humazah.

Penelitian yang peneliti lakukan menghasilkan temuan baru dalam penelitian yaitu para siswa aktif dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Surah Al-Humazah karena menggunakan media berbasis komputer dalam pembelajaran tersebut, dengan menggunakan media berbasis komputer ini dapat memberikan hasil belajar yang efektif, penggunaan media berbasis komputer ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Surah Al-Humazah di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penggunaan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di kelas III.B Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang berdasarkan analisis guru terhadap siswa tergolong baik. Melalui penggunaan media berbasis komputer ternyata terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits
2. Hasil belajar siswa kelas III.B pada saat *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan media berbasis komputer memiliki rata-rata *pretest* dengan nilai 58,4 dan *posttest* dengan nilai 80.
3. Terdapat peningkatan yang signifikan antara penggunaan media berbasis komputer dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Surah Al-Humazah di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan merujuk pada uji "t" di dapatkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_o = 9,15$ ) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t ( $t_{tts5\%} = 2,06$  dan  $t_{tts1\%} = 2,80$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_o$  adalah lebih besar daripada  $t_t$  yaitu  $2,06 < 9,15 > 2,80$ . Karena  $t_o$  lebih besar daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil ditolak ini berarti adanya perbedaan nilai tes hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media berbasis komputer pada mata pelajaran Al-Quran Hadits

materi Surah Al-Humazah, merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang menyakinkan (signifikan).

## **B. Saran**

1. Pada para guru, khususnya guru Al-Quran Hadits diharapkan agar dapat menggunakan media berbasis komputer ini dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih efektif dan hasil yang diperoleh menjadi lebih baik.
2. Kepada para siswa, mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, maka jika ingin berhasil, siswa diharapkan lebih antusias dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan giat.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian penggunaan media berbasis komputer ini dapat dijadikan kajian penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media yang sama dengan memperhatikan keaktifan dan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.